

**HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASA TUBUH IBU,
PARITAS IBU, DAN UMUR IBU DENGAN KEJADIAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT Ir. SOEKARNO**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Kedokteran**



Diajukan oleh :

KAPINDRO BAGUS PRABOWO

J500140088

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2018**

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASA TUBUH IBU, PARITAS IBU,
DAN UMUR IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR
RENDAH DI RUMAH SAKIT Ir. SOEKARNO

Yang diajukan Oleh :

Kapindro Bagus Prabowo
J500140124

Telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari ~~Jumat~~, tanggal ~~18 Mei~~ 2018

Ketua Penguji

Nama : Dr. Anika Candrasari, M.Kes.

NIK : 1237

Anggota Penguji

Nama : Dr. Erika Diana Risanti, M.Sc.

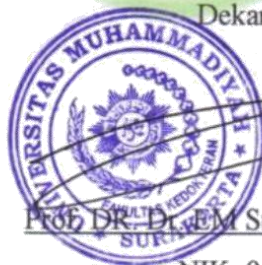
NIK : 1571

Pembimbing Utama

Nama : Dr. Supanji Raharja, Sp. OG (K)

NIK : 110.1642

Dekan



Prof. DR. Dr. EM Sutrisna, M.Kes.

NIK: 919

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Tidak terdapat pula karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang tertulis dalam naskah ini, kecuali telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 20 Januari 2018



Kapindro Bagus Prabowo

MOTTO

“Kesabaran itu dapat menolong segala pekerjaan”
(HR. Al-Bukhari)

“Sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu
adalah untuk dirinya sendiri”
(QS. Al-Ankabut : 6)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Indeks Masa Tubuh, Umur, dan Paritas dengan Kejadian BBLR”.

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih yang dalam kepada :

1. Prof. Dr. EM Sutrisna, dr., M. Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Erika Diana Risanti, M. Sc., selaku Kepala Biro Skripsi Fakultas Kedokteran UMS.
3. Dr. Supanji Raharja, Sp. OG (K) selaku Pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat hingga terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Anika Candrasari, M. Kes selaku Penguji Utama dan Dr. Erika Diana Risanti M, Sc selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga tercinta, Ayahanda Suwanto, dan Ibunda Eny Sunarsih, kakak peneliti, Kusumaning Dyah Ristiani, Ruhatin Cakra Kusuma, Fisita Dyah Kusumaningrum, serta keluarga besar yang telah memberi banyak inspirasi, motivasi, semangat, dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Para staff Rumah Sakit Umum Ir. Soekarno, terutama Ibu Vin Munawati selaku Kepala Rekam medis, beserta staffnya yang telah

membantu selama jalannya penelitian.

7. Teman dekat peneliti terutama Ardian Hendra Alfarizi, Fahmi suhandinata, Dony Hermawan, Odi Purwaka jaya dan Lya Ermina yang telah memberikan dukungan serta teman-teman Asclepius 2014, Grup Skill Lab B5, Grup Skripsweet dr. Supanji, Tim 13 Desa Konoha v.2.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan sepuh hati peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 20 Januari 2018



Kapindro Bagus Prabowo

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ALAMAN PENGESAHAN	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
ABSTRAK	xi.
ABSTRACT.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Definisi Bayi Berat Lahir Rendah	4
B. Jenis-Jenis BBLR.....	4
C. Bayi Prematur.....	5
D. Karakteristik BBLR.....	6
E. Karakteristik Bayi Kecil Masa Kehamilan (KMK)	7
F. Faktor Yang Berhubungan dengan BBLR.....	7
G. Umur Ibu.....	9
H. Paritas	10
I. Indeks Masa Tubuh.....	11
J. Hubungan Umur,Paritas, dan IMT dengan BBLR.....	12
K. Kerangka Teori.....	13
L. Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C.	Populasi dan Sampel	16
D.	Sampel dan Teknik Sampel.....	16
E.	Estimasi Besar Sample.....	16
F.	Kriteria Restriksi.....	17
G.	Identifikasi Variabel.....	17
H.	Definisi Variabel Operasional.....	17
I.	Instrumen Penelitian	18
J.	Analisis Data.....	18
K.	Skema Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
A.	Hasil Penelitian	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		30
A.	Kesimpulan.....	30
B.	Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN.....		34

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Berat Badan Lahir Rendah.....	21
Tabel 2 Distribusi Usia.....	22
Tabel 3 Distribusi Paritas.....	22
Tabel 4 Distribusi Jenis IMT	23
Tabel 5 Analisis Bivariat Usia.....	23
Tabel 6 Analisis Bivariat Paritas	24
Tabel 7 Analisis Bivariat IMT	25
Tabel 8 Analisis Multivariat	27

DAFTAR SINGKATAN

KMK	: Kecil Masa Kehamilan
IMT	: Indeks Masa Tubuh
IUGR	: <i>Intra Uteri Growth Disease</i>
BKKB	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
N	: Berat Bayi Lahir Rendah
BBLR	

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASA TUBUH, PARITAS, UMUR IBU DENGAN KEJADIAN BBLR

Kapindro Bagus Prabowo, Supanji Raharja
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Latar Belakang: BBLR disebabkan oleh usia kehamilan yang pendek (prematuritas), dan IUGR (*Intra Uterine Growth Restriction*) yang dalam bahasa Indonesia disebut Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) atau keduanya. Kedua penyebab ini dipengaruhi oleh faktor risiko, seperti faktor ibu, plasenta, janin dan lingkungan. Faktor risiko tersebut menyebabkan kurangnya pemenuhan nutrisi pada janin selama masa kehamilan. Bayi dengan berat badan lahir rendah umumnya mengalami proses hidup jangka panjang yang kurang baik. Apabila tidak meninggal pada awal kelahiran, bayi BBLR memiliki risiko tumbuh dan berkembang lebih lambat dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara IMT, paritas, umur Ibu dengan Kejadian BBLR.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Descriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 97 responden ibu *postpartum* yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data yang didapat merupakan data sekunder yang diambil dari data rekam medis ibu melahirkan tahun 2016 .

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan antara IMT, Paritas, Umur ibu dengan kejadian BBLR . Usia terbanyak yang mengalami *BBLR* yaitu ada pada umur 31-40 tahun dengan prosentase 74,2% , Sementara paritas terbanyak yang mengalami BBLR yaitu ada pada kelompok berisiko (primipara) dengan prosentase 64,9% dan IMT ibu yang berisiko mengalami BBLR adalah IMT rendah dengan prosentase 68,0%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara IMT, Paritas, umur ibu dengan kejadian BBLR.

Kata Kunci: IMT, Usia, Paritas, BBLR

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN BMI, AGE AND PARIETY WITH LWB

Kapindro Bagus Prabowo, Supanji Raharja
Faculty of Medicine in Muhammadiyah Surakarta University

Background: LBW is caused by short pregnancy (prematurity), and IUGR (Intra Uterine Growth Restriction) which in Indonesian is called Fetal Growth Hampered (PJT) or both. Both of these causes are influenced by risk factors, such as maternal factors, placenta, fetus and the environment. These risk factors cause a lack of nutritional fulfillment in the fetus during pregnancy. Babies with low birth weight generally experience long-term life processes that are less good. If not dying at the onset of birth, LBW infants have a risk of growing and developing more slowly than babies born with normal weight

Aim: This study was conducted with the aim to analyze the relationship between BMI, Parity, maternal age with LBW incidence

Method: This research uses Descriptive analytic research design with cross sectional approach. The sample used were 97 respondents of postpartum mother taken by simple random sampling technique. The data obtained are secondary data taken from maternal medical record data in 2016

Result: Based on the results of research that has been done, there is a relationship between BMI, Parity, Age of mothers with the incidence of LBW. Largest age who experienced LWB that is at the age of 31-40 years with 74.2% percentage, while the most parity who experience LBW that is in the risk group (primipara) with the percentage of 64.9% and BMI of mother at risk of experiencing LBW is low IMT with a percentage of 68.0%..

Conclusion: There is a relationship between BMI, Parity, maternal age with LBW incidence.

.

Keywords: BMI, Age, Parity, LBW